

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana pada penelitian ini berpedoman terhadap data yang konkrit untuk melakukan peneliti terhadap populasi dan sampel tertentu. Metode dalam mengumpulkan data penelitiannya menggunakan instrumen penelitian, analisis dari data yang didapatkan memiliki sifat kuantitatif atau statistik agar dapat melakukan uji hipotesis.¹

Cross-sectional adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan data dari berbagai individu, kelompok, atau variabel pada satu waktu tertentu untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen dan dependen tanpa mengambil waktu dalam pertimbangan. Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang dapat diamati dan dianalisis oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan.²

Adapun variabel - variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel *independen* (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau keberadaan variabel dependen (terikat). Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent.³ Dalam penelitian ini variabel independenya ada 3 yaitu :

¹ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

² I Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

³ I Made Indra and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019)

- a. Kompensasi
 - b. Komitmen Organisasi
 - c. Kepuasan Kerja
2. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel *independen*. Variabel *dependen* sering juga disebut sebagai variabel *output*.⁴ Dalam penelitian ini variabel *dependennya* adalah kinerja guru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan adanya penggeneralisasian berdasarkan objek ataupun subjek dengan kriteria ataupun kualitas tertentu yang akan dilakukan uji coba dalam penelitian yang nantinya akan ada kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasinya yaitu guru SMK Swasta di-kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto. Berdasarkan penelitian mendapatkan hasil bahwa jumlah guru SMK Swasta di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto sebanyak 150 guru, berikut ini merupakan rincian populasi:

Tabel 3.1 Populasi Guru SMK Swasta di Kecamatan Mojosari

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMK Raden Rahmat	65
2	SMK Raden Patah	33
3	SMK Nasional	27
4	SMK Pahlawan	25
Total		150

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2025

⁴ Tantur Syahdrajat, *Panduan Menulis Tugas Akhir* (Jakarta: Kencana, 2015).

⁵ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

2. Sampel

Pengertian dari sampel ialah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serta jumlah yang telah ditentukan. Dalam memilih sampel penelitian harus dapat memberitahukan kondisi yang sebenarnya terhadap populasi.⁶ Agar sampel yang diambil representative, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua yang ada dalam populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, penelitian ini mengambil sampel dari seluruh guru swasta di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, yang berjumlah 150 guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data serta hal lain yang digunakan dalam penelitian memiliki caranya tersendiri hal inilah yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa terdapat dua kelompok pengambilan data yaitu:

1. Data primer, data ini diambil secara langsung dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini data primernya berupa hasil jawaban kuesioner yang disebar dan dijawab oleh guru SMK di kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto dengan kuesioner penelitian sesuai dengan variabel penelitian yaitu pengaruh kompensasi, komitmen organisasi, kepuasan kerja serta kinerja karyawan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sifat tertutup.

⁶ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

2. Data Sekunder, data ini diambil dengan cara tidak langsung di lapangan. Data yang dikumpulkan berasal dari situs internet, buku, skripsi, artikel, jurnal serta data-data yang berkaitan dengan guru SMK di kecamatan Mojosari kabupaten Mojokerto.⁷

D. Definisi Operasional

1. Kompensasi

Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima para guru sebagai balas jasa untuk pekerjaan mereka. Kompensasi yang sesuai dengan kinerja seseorang guru dapat meningkatkan kepuasan, sedangkan kompensasi yang tidak sesuai dapat mengakibatkan ketidakpuasan terhadap organisasi.

2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan perjanjian/kontrak untuk melakukan sesuatu. Janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan. faktor yang mendasari timbulnya Adapun faktor-faktor yang mendasari timbulnya komitmen organisasi dapat berasal dari faktor faktor eksternal (karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja, gaji/tunjangan, dan lain lain), maupun faktor internal (karakteristik pribadi, harapan pengembangan karir, rasa senang terhadap pekerjaan, kepercayaan, pada organisasi lain

3. Kepuasan Kerja

kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya, juga dapat dimaknai sebagai perasaan dari individu terhadap pekerjaan, situasi kerja, kerja sama antara pimpinan dan sesama pimpinan dan sesama karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal hal yang

⁷ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

menyangkut faktor fisik dan psikologis, dengan kata lain kepuasan kerja akan menimbulkan suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya.

4. Kinerja Guru

Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan cara menentukan konstruktivisme yang nantinya dipelajari, dengan demikian menjadikan variabel dapat dilakukan pengukuran. Definisi operasional pada penelitian ini:⁸

Tabel 3.2 Jabaran Instrumen

Variabel	Indikator	Item	Literatur
Kompensasi (X1)	1. Gaji	3	(Afandi, 2018)
	2. Intensif	2	
	3. Fasilitas	2	
	4. Tunjangan	2	
Komitmen Organisasi (X2)	1. Komitmen Afektif	5	(Robbins & Judge) dalam Sudrajat (2022)
	2. Komitmen Berkelanjutan	5	
	3. Komitmen Normatif	5	
Kepuasan Kerja (X3)	1. Pekerjaan	3	(Afandi, 2018)
	2. Gaji	3	
	3. Promosi	3	
	4. Pengawas	3	
	5. Rekan Kerja	3	
Kinerja Guru (Y)	1. Kualitas Kerja	3	(Sopiah dan Sangadji, 2018)
	2. Kuantitas Kerja	3	
	3. Ketepatan Waktu	3	

⁸ Ibid.

Variabel	Indikator	Item	Literatur
	4. Efektifitas	3	
	5. Kemandirian	3	

(Sumber: Penelitian Terdahulu)

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisa suatu data dari hasil penelitian yang didapatkan disebut dengan analisis data. Hal yang dilakukan yaitu pengelompokan data didasarkan oleh variabel serta jenis responden, membuat tabel-tabel yang berisi data dari seluruh jawaban dari responden, penyajian data, menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis awal dengan melakukan perhitungan. Skala *Likert* berguna sebagai alat ukur pendapat, sikap, serta persepsi kelompok ataupun seseorang mengenai fenomena sosial.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai alternatif jawaban dari kuesioner.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TST)	1

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Kuesioner sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini menggunakan nilai alternatif jawaban sebagai kemungkinan jawaban yang akan dijawab oleh responden serta digunakan sebagai perhitungan pada statistika. Dalam penelitian ini untuk menganalisis datanya dengan *software IBM SPSS Statistic 25*.

⁹ Ibid

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian dari analisis statistik deskriptif yaitu menganalisis menggunakan statistika dengan cara menggambarkan hasil data tanpa adanya kesimpulan untuk umum. Bentuk penyajian pada analisis ini tabel, diagram, pictogram, grafik, modus, mean, median, std. deviasi, nilai rata-rata dan persentase.¹⁰

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berguna dalam mengukur suatu kuesioner apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, dapat disebut valid jika dalam kuesioner item pernyataan dapat mengungkapkan hal yang diukur oleh kuesioner. Instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ dengan signifikansi ($\alpha = 0,05$).¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji dari reliabilitas yaitu adanya kestabilan serta konsistensi pada setiap data. Data dengan ketidak reliabel maka tidak dapat dilakukan tindak lanjut, dikarenakan bias dalam penyimpulannya. Uji ini dilakukan setelah melakukan validitas, dimana yang diujikan ialah pernyataan yang telah memiliki kevalidan. Berikut ini kriteria instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel:

- 1) Nilai dari *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$, dapat dinyatakan instrumen terpercaya atau reliabel

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

- 2) Nilai dari *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$, maka dapat dikatakan instrumen tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel.¹²

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan agar mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis dengan teknik yang telah direncanakan. Untuk menghitung korelasi dibutuhkan persyaratan hubungan variable X dan Y harus linier dan bentuk distribusi semua variable dari subjek penelitian harus berdistribusi normal. Anggapan populasi berdistribusi normal perlu di cek agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen (kompensasi, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja) dengan variabel dependen (kinerja guru). Uji ini penting karena salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linier adalah bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat harus bersifat linier.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan ANOVA (Analysis of Variance) pada SPSS, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka hubungan antar variabel bersifat linier.
- Jika signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka hubungan antar variabel tidak linier.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa:

¹² Ibid.

- Hubungan antara kompensasi dengan kinerja guru memiliki nilai signifikansi $> 0,05$
- Hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja guru memiliki nilai signifikansi $> 0,05$
- Hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja guru memiliki nilai signifikansi $> 0,05$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linier terhadap variabel dependen. Maka, uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan karena memenuhi asumsi linearitas.

b. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini dapat mengetahui apakah berdistribusi normal dan indepen antara model regresi dengan variabel residual.¹³ Pengujian ini menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S), berikut ketentuannya:

- 1) Nilai sig. Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan > 0.05 , dapat dikatakan data berdistribusi normal
- 2) Nilai sig. Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan < 0.05 , dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.¹⁴

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018) menyatakan bahwa tujuan dari uji ini berguna untuk mengetahui antara variabel bebas dengan model regresi terjadi korelasi atau tidak, jika terjadi korelasi maka dapat diketahui bahwa adanya problem multikolinieritas. Untuk melihat multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance

¹³ Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

¹⁴ Ibid.

dan *variance inflation factor* (VIF). Data penelitian dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui pada model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari hasil residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, dinamakan dinyatakan signifikan jika nilai signifikansi > 5%.¹⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel bebas yaitu: Kompensasi (X1), Komitmen Organisasi (X2), Kepuasan Kerja (X3) terhadap satu variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y). persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X2 = Komitmen Organisasi

A = Konstanta

X3 = Kepuasan Kerja

X1 = Kompensasi

e = *Error/kesalahan gangguan*¹⁶

Dari persamaan di atas maka dapat diketahui seberapa pengaruh pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat terhadap koefisien di setiap variabel bebas.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid.

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial Uji Parsial (Uji t)

(t) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis kompensasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: $\beta = 0$, dapat diartikan bahwa secara parsial setiap variabel bebas tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat.

Ha: $\beta \neq 0$, dapat diartikan bahwa secara parsial setiap variabel bebas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

1) Nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

2) Nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.¹⁷

b. Uji Simultan (F)

Ujii simultan (F) berguna sebagai menguji secara bersama sama pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji simultan (F) berguna menguji variabel bebas: budaya organisasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi secara simultan dengan kinerja karyawan.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

¹⁷ Ibid.

Ho: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, dapat diartikan bahwa secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat.

Ha: $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, dapat diartikan bahwa secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteri Pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak¹⁸

6. Uji Koefisiensi Determinasi (Uji R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variable-variabel independen terhadap variabel dependen yang ditentukan dengan menggunakan teknik statistic¹⁹. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas yang diteliti, yaitu kompensasi (X1), komitmen organisasi (X2), kepuasan kerja (X3) memengaruhi variabel terikat, yaitu kinerja guru (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV